

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi Indonesia. Pendapatan di sektor pajak sendiri dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak yang nantinya akan digunakan sebagai pendanaan negara. Terdapat banyak cara untuk mengumpulkan penerimaan dalam sektor pajak, salah satunya adalah melalui proses tindakan penagihan pajak. Tunggakan pajak merupakan hal yang biasa ditemui dalam tindakan penagihan pajak. Untuk mengatasi tunggakan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak dapat menerbitkan surat teguran dan surat paksa. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tingkat keefektifan dari penggunaan surat teguran dan surat paksa terhadap tunggakan pajak serta mengetahui seberapa besar kontribusinya dalam penerimaan pajak secara keseluruhan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari KPP Pratama Karanganyar pada masa pandemi, tepatnya tahun 2020 hingga 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa surat teguran dan surat paksa yang diterbitkan oleh KPP Pratama Karanganyar tahun 2020 hingga 2021 rata-rata tergolong tidak efektif dan kontribusinya dalam penerimaan pajak sangat kurang.

Kata kunci: Surat Teguran, Surat Paksa, Efektivitas, Kontribusi

Abstract

Taxes are the largest source of revenue for Indonesia. Revenue in the tax sector itself is managed by the Directorate General of Taxes which will be used as state funding. There are many ways to collect revenue in the tax sector, one of which is through the tax collection action process. Tax arrears are a common occurrence in tax collection actions. To overcome these arrears, the Directorate General of Taxes can issue reprimand letters and coercion letters. This study aims to find out the level of effectiveness of the use of reprimand letter and coercion letter against tax arrears and to find out how big their contribution is to overall tax revenue. The data used in this study is data from the KPP Pratama Karanganyar during the pandemic, to be precise from 2020 to 2021. The research method used is descriptive analysis method. The results of this study indicate that the reprimand letters and coercion letters issued by KPP Pratama Karanganyar from 2020 to 2021 on average are classified as ineffective and their contribution to tax revenue is very less.

Keywords: Reprimand Letter, Coercion Letter, Effectiveness, Contribution